

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bab ini dipaparkan tentang kesimpulan yang ditarik dari temuan hasil penelitian yang kemudian dari kesimpulan tersebut diajukan saran bagi berbagai pihak berkaitan dengan strategi guru untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter di MI Sunan Ampel Bono Boyolangu.

- 1) Dengan adanya dukungan dari pihak madrasah yang terlibat, maka bentuk nilai pendidikan karakter peserta didik yang sudah diterapkan di MI Sunan Ampel diantaranya: (a) jujur, (b), disiplin, (c) tanggung jawab.
- 2) Proses menanamkan nilai pendidikan karakter peserta didik di MI Sunan Ampel diantaranya: (a) melakukan pembiasaan melalui kegiatan rutinitas sehari-hari. Dengan melakukan kegiatan tersebut diharapkan siswa mampu memiliki kepribadian yang lebih baik dan akan berdampak positif kepada siswa, (b) melakukan pendampingan saat peserta didik menanamkan nilai pendidikan karakter. Maka dari itu dengan melakukan pendampingan selama siswa menanamkan pendidikan karakter akan menjauhkan dari hal-hal yang negatif, (c) kegiatan ekstrakurikuler: kegiatan ekstrakurikuler inilah yang membantu menjadikan peserta didik mempunyai nilai pendidikan karakter yang sangat baik, (d) memilih strategi yang tepat: untuk mewujudkan hal

tersebut guru dituntut mampu mengkreasi proses pembelajaran sedemikian rupa, salah satu bagian dari proses pembelajaran yang mempengaruhi keberhasilan suatu pembelajaran ialah pemilihan strategi yang tepat.

- 3) Implikasi menanamkan nilai pendidikan karakter peserta didik di MI Sunan Ampel diantaranya: melaksanakan hal yang baik tanpa disuruh: proses pembentukan nilai pendidikan karakter benar-benar dijalankan setiap harinya dan dengan adanya dukungan dari semua pihak yang terlibat menjadikan proses tersebut berjalan dan memperoleh hasil yang baik dan maksimal, lalu memiliki nilai pendidikan karakter jujur, disiplin dan tanggung jawab.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di MI Sunan Ampel Bono Boyolangu, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1) Bagi Kepala Madrasah

Kepala Madrasah hendaknya lebih mengoptimalkan proses penanaman nilai-nilai pendidikan karakter agar dapat tercapai sesuai dengan tujuan dan visi misi madrasah serta kualitas penanaman pendidikan karakter yang telah dilaksanakan saat ini dapat lebih ditingkatkan lagi.

2) Bagi Guru

Kepada para guru agar dapat lebih meningkatkan skill dan karakter yang baik dalam setiap kesempatan dan waktu pada saat berada

di lingkungan madrasah supaya penanaman nilai-nilai pendidikan karakter kepada siswa dapat terintegrasi dengan baik.

3) Bagi Wali Murid Peserta Didik

Kepada para wali murid agar lebih meningkatkan lagi perhatiannya kepada anak-anaknya dan mendukung program-program yang telah tersusun di madrasah demi kebaikan para siswa. Orang tua merupakan madrasah pertama bagi seorang anak. Orang tua hendaknya membentuk membentuk dan menciptakan lingkungan yang baik agar pembentukan karakter yang diajarkan di sekolah dapat dilaksanakan dan bisa diwujudkan sesuai tujuan yang ingin dicapai.

Pada intinya diperlukan kerja sama antara wali murid dan pihak madrasah agar penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dapat teralisasi dengan baik.

4) Bagi Peserta Didik

Peserta didik hendaknya senantiasa memahami dan lebih meningkatkan kesadaran dirinya untuk melaksanakan setiap kegiatan yang diwajibkan oleh guru baik tata tertib, kegiatan rutin di sekolah dan sadar terhadap tanggungjawab sebagai peserta didik.

5) Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi dan dapat melakukan penelitian yang lebih sempurna mengenai pembentukan karakter religius peserta didik melalui pembiasaan. Penelitian ini juga dapat dijadikan sarana untuk

memperbaiki diri sendiri dan orang lain agar memiliki karakter religius yang lebih baik lagi.